

Factors That Have An Impact On Firm Value From The Aspect Of Financial Condition And The Presence Of Female Directors In The Company

Faktor – Faktor Yang Berdampak Pada Nilai Perusahaan Dari Aspek Kondisi Keuangan Dan Adanya Direksi Wanita Dalam Perusahaan

Fathdilla Sirti Oksiltayuri¹, Elvira Luthan²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas^{1,2}

dilasiltayuri@gmail.com, elviraluthan@eb.unand.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of board gender diversity, sales growth, capital structure, Financial Distress on value. The population in this study were Manufacturing industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2022. The number of samples selected by purposive sampling in this study amounted to 39 companies. Data analysis was carried out using STATA version 17 to process secondary data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange. To test the direct effect using multiple linear regression. The findings of this study indicate that board gender diversity and capital structure have a positive effect on firm value. However, sales growth has no effect on firm value. meanwhile, Financial Distress has a negative effect on firm value. this research provides additional knowledge for investors to invest in companies and also company management can be wiser in making decisions to increase firm value.

Keywords: Board Gender Diversity, Sales Growth, Capital Structure, Firm Value, Financial Distress.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari keragaman gender dewan, pertumbuhan penjualan, struktur modal, *Financial Distress* terhadap nilai. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 - 2022. Jumlah sampel yang dipilih secara purposive sampling dalam penelitian ini sebesar 39 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan STATA versi 17 untuk mengolah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Untuk menguji pengaruh langsung menggunakan regresi linier berganda. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman gender dewan dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sementara itu, *Financial Distress* berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. penelitian ini memberi pengetahuan tambahan bagi para investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan dan juga manajemen perusahaan dapat lebih bijak dalam membuat keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan

Kata Kunci: Keragaman Gender Dewan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, *Financial Distress*

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan bisnisnya mengingat perkembangan pesat dalam dunia usaha dan daya saing yang meningkat. Pengembangan bisnis bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan, dengan tujuan jangka pendek mengutamakan keuntungan maksimal melalui pemanfaatan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang adalah meningkatkan nilai perusahaan (Wijayaningsih & Yulianto, 2021). Nilai perusahaan menjadi indikator vital dalam bertahan dan bersaing di bisnis serta sebagai acuan utama bagi investor. Penilaian nilai perusahaan mencerminkan kinerja dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Wulandari, Dhiana, & Suprianto, 2018), tercermin dalam harga saham yang tinggi yang juga mengindikasikan kinerja keuangan yang

baik (Freihat, Farhan, & Shanikat, 2019). Kepercayaan dan minat investor dipengaruhi oleh informasi keuangan, sehingga informasi yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan data BPS (2022), sektor industri manufaktur mencatat pertumbuhan nilai terendah dibandingkan sektor lain, yakni 4.01%. Kemudian laju pertumbuhan pada industri manufaktur sangat berfluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku primer yang menekan industri manufaktur, mengakibatkan biaya produksi naik (Lestari, 2022). Kondisi ini mendorong penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor manufaktur, yang memiliki pertumbuhan terendah di antara sektor lain.

Nilai perusahaan dapat meningkat melalui; (1) diversifikasi gender dewan (Adams & Ferreira, 2009;; Agyemang-Mintah & Schadewitz, 2019; Guizani & Abdalkrim, 2022), (2) pertumbuhan penjualan (I. G. A. P. T. Putri, 2020; Akmalia & Aliyah, 2022), (3) struktur modal (Wulandari et al., 2018; Nurlaela et al., 2019; Salim & Susilowati, 2019). Perkembangan bisnis yang pesat membawa dampak baru pada perusahaan, meningkatkan persaingan dan biaya operasional. Analisis gejala kebangkrutan penting untuk menjaga nilai perusahaan dan mencegahnya. Analisis prediksi *Financial Distress* digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan dan memberi tahu tentang potensi masalah (Dianova & Nahumury, 2019). Keberlanjutan bisnis penting, karena persaingan yang sulit berpengaruh pada kondisi keuangan dan kerugian perusahaan (Bhagat & Bolton, 2008). Kesulitan keuangan mengancam dan bisa menurunkan kinerja keuangan, mengarah pada *Financial Distress* jika tak diatasi (Dianova & Nahumury, 2019).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen (keragaman gender dewan, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan *Financial Distress*) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, dimana Abdullah (2014); Shehata, Salhin, & El-Helaly (2017), menunjukkan adanya hubungan negatif antara keragaman gender dengan nilai perusahaan. Apriliyanti, Hermi, & Herawaty (2019) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Irawan & Kusuma (2019) tidak menunjukkan pengaruh antara struktur modal dan nilai perusahaan. Ariska, Arief, & Prasetyono (2021) menemukan hubungan yang tidak signifikan antara kehadiran dewan perempuan dan kesulitan keuangan. Wangsih, Yanti, Yohana, & Kalbuana (2021) menemukan tidak adanya pengaruh antara pertumbuhan penjualan dengan potensi terjadinya kebangkrutan. Modigliani & Miler (1958) menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap tingkat *Financial Distress* perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai keragaman gender dewan, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan *Financial Distress* yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q karena kemiripannya dengan nilai aktual (Adams & Ferreira, 2009). Penelitian ini memiliki beberapa kontribusi: pertama, mengidentifikasi dampak positif keragaman gender dalam dewan terhadap efisiensi dewan dan nilai perusahaan. Kedua, menggali pentingnya strategi pertumbuhan penjualan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Ketiga, memberikan panduan bagi perusahaan dalam mengelola struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan. keempat, adanya informasi *Financial Distress* perusahaan dapat mengambil langkah pencegahan sebelum terjadinya potensi kebangkrutan. Manfaatnya meluas pada investor, perusahaan, dan peneliti lain yang mempertimbangkan hubungan ini serta menentukan strategi investasi dan perencanaan perusahaan. Penelitian ini juga memperkuat pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan secara teoritis.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Keagenan

Berdasarkan teori agensi, penting bagi agen untuk berkomunikasi dengan pemilik perusahaan guna mengoptimalkan utilitas (Marito & Prasetya, 2019). Hubungan tata kelola perusahaan terkait dengan dewan yang dapat memonitor aktivitas perusahaan. Dengan keragaman dewan, pengawasan ditingkatkan, meningkatkan independensi, dan melindungi keuntungan pemegang saham (Anh & Khanh, 2017). Perempuan di dewan dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (Ali, Nakaa, & Bouri, 2018; Loukil et al., 2019) dan mengurangi resiko *Financial Distress* (Yousaf, Jebran, & Wang, 2021). Perspektif berbeda dari dewan perempuan membantu mengatasi masalah. Tata kelola yang baik meningkatkan keyakinan investor akan manajer dan keuangan yang jujur. Manajemen perlu memberi informasi kondisi keuangan sebagai tanggung jawab agen kepada principal. Informasi ini melibatkan kondisi pertumbuhan penjualan, membantu principal memahami kemampuan agen mengelola perusahaan dan mengembangkan strategi. Tujuannya adalah meningkatkan nilai perusahaan dan menghindari risiko *Financial Distress*. Keyakinan principal pada agen meningkat, berdampak pada nilai investasi yang lebih tinggi dalam perusahaan.

H1 = Keragaman gender dewan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

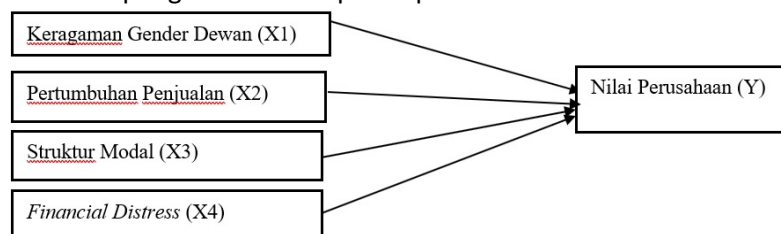
Teori Sinyal

Informasi dari manajemen tercermin dalam laporan keuangan (Natalia, Purnama, & Tampubolon, 2021) untuk menghindari asimetri informasi, diperlukan publikasi kondisi perusahaan untuk meningkatkan minat investor (Triani & Tarmidi, 2019). Laporan keuangan membantu keputusan investor dengan informasi valid dan relevan (M. Hidayat, 2018). Pertumbuhan penjualan di laporan keuangan mengindikasikan perkembangan dan kesuksesan perusahaan, memengaruhi investasi masa lalu dan masa depan, serta mencerminkan keuangan dan perolehan laba (M. Hidayat, 2018). Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menjadi sinyal positif bagi investor dan sebaliknya (M. Hidayat, 2018), yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan (I. W. Budi, 2018). Struktur modal yang optimal menurut teori sinyal mencerminkan meningkatkan nilai perusahaan (Wijayaningsih & Yulianto, 2021). *Financial Distress* seringkali menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang baik, sehingga pada akhirnya *Financial Distress* dapat mengurangi nilai perusahaan (Herlangga & Yunita, 2020; Siahaan, 2018).

H2 = Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 = Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 = Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Metode Penelitian

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Sumber data sekunder yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi di website BEI yaitu www.idx.co.id. Dalam penelitian ini, metode penelitian dilakukan secara kuantitatif. Sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi fokus populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Hal yang mendasari peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti lebih lanjut perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI adalah dikarenakan hingga tahun 2022 sektor industri manufaktur dinilai paling rendah pertumbuhan nilainya dibandingkan sektor lain. Penelitian ini akan menggunakan strategi metode *purposive sampling* untuk menguji informasi. Terdapat 224 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI hingga tahun 2022. Dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling*, terdapat 39 organisasi industri assembling yang akan digunakan untuk pemeriksaan tambahan.

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen atau variabel yang akan menjadi konsentrasi utama dalam kajian ini. Perantara yang akan digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah pengukuran Tobin's Q. Pengukuran Tobin's Q yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Tobin's Q yang telah diubah dari Chung & Pruitt (1994). Definisi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah:

$$Q_{t+1} = \frac{(MVS + DEBT)}{TA}$$

MVS = *Market value from all outstanding share*

DEBT = total kewajiban perusahaan

TA = Total aset perusahaan

* MVS = *Outstanding Shares x Stock Price*

* DEBT = *(Current Liabilities – Current Asset) + Long Term Debt*

Keragaman gender dewan adalah variabel independen yang pertama dalam penelitian ini. Menurut Sutrisno & Fella (2020) keragaman gender dewan adalah adanya keragaman pria dan wanita dalam struktur dewan perusahaan yang memiliki karakter berbeda sehingga dapat mempengaruhi dalam membuat keputusan. Keragaman gender dewan diprosikan menggunakan Blau Index. (Guizani & Abdalkrim, 2022; Issa et al., 2019) :

$$1 - \sum_{i=1}^n P_i^2$$

Pi = persentase jumlah dewan wanita / total keseluruhan dewan

n = jumlah kategori, dalam penelitian ini kategorinya yaitu laki-laki dan perempuan

Rentang nilai Blau Index yaitu antara 0 hingga 0,5. (0 menunjukkan tidak ada keragaman dan maksimum 0,5 adanya keragaman)(Velte, 2017)

Pertumbuhan penjualan merupakan variabel independen kedua dalam penelitian ini. Menurut Akmalia & Aliyah (2022), Pertumbuhan penjualan adalah hasil penilaian dari jumlah transaksi dalam jangka waktu yang sedang berlangsung dikurangi dengan jumlah transaksi pada periode sebelumnya dan dibandingkan dengan jumlah transaksi pada periode sebelumnya. untuk menentukan perkembangan transaksi dengan melihat transaksi absolut dalam jangka waktu yang sedang berlangsung, singkatnya, transaksi lengkap dalam jangka waktu yang lalu dibandingkan dengan transaksi habis-habisan dalam jangka waktu yang lalu.

Struktur modal merupakan variabel independen ketiga dalam penelitian ini. Menurut Salim & Susilowati (2019) Struktur modal didefinisikan sebagai bagaimana perusahaan mendanai bisnisnya melalui perbandingan antara nilai hutang dengan total modal yang diperoleh dari dalam dan diluar perusahaan. Struktur modal di proksikan dengan Debt to Capital ratio yaitu total hutang dibandingkan dengan penjumlahan dari total hutang dan total ekuitas.

Financial Distress merupakan variabel independen keempat dalam penelitian ini. *Financial Distress* menurut Platt & Platt (2002) adalah suatu peristiwa yang dialami perusahaan ketika sedang mengalami kondisi penurunan dalam kinerja keuangan, hal tersebut terjadi sebelum perusahaan tersebut dinyatakan bangkrut. Variabel *Financial Distress* dalam penelitian ini diprosikan menggunakan model Zmijewski. yaitu dengan rumus :

$$Z = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$

X_1 = Net income / Total Asset

X_2 = total debt / Total Asset

X_3 = Current asset / Current Liability

Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Y = Nilai Perusahaan

X_4 = *Financial Distress*

X_1 = Keragaman Gender Dewan

X_2 = Pertumbuhan Penjualan

X_3 = Struktur modal

X_4 = *Financial Distress*

α = Konstanta

b_1 = koefisien jalur keragaman gender dewan terhadap nilai perusahaan

b_2 = koefisien jalur pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan

b_3 = koefisien jalur struktur modal terhadap nilai perusahaan

b_4 = koefisien jalur *Financial Distress* terhadap nilai perusahaan

ε = error

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis akan dilakukan uji F, uji T, uji determinasi

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji kelayakan model

Setelah hasil uji asumsi klasik terpenuhi, uji kecocokan model dilakukan untuk memutuskan apakah model eksplorasi yang digunakan sesuai dengan informasi persepsi atau faktor bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Konsekuensi dari uji kecocokan model untuk kondisi kumbuh akan ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Kelayakan Model

F_{tabel}	F_{hitung}	Prob>F
2.431562	6.30	0.0001

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023B

Berdasarkan tabel 1, Nilai F_{hitung} untuk persamaan regresi adalah 6,30 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} dan probabilitas berada di bawah tingkat signifikansi 5% ($0,0001 < 0,05$). Hal ini mengimplikasikan bahwa model eksplorasi yang digunakan sesuai dengan informasi persepsi atau faktor bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Sehingga cenderung beralasan bahwa model persamaan regresi merupakan model pemeriksaan yang sesuai untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) untuk model persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tobins'Q	
R-square	0.1374

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

Hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 2 menunjukkan bahwa Model regresi linier berganda memiliki nilai *R-squared* sebesar 0,1374, yang berarti 13,74% dari variabel terikat mempengaruhi dan dapat menjelaskan variabel bebas dan sisanya sebanyak 86,26% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Hasil Uji Regresi Data Panel

Pada bagian ini akan memaparkan hasil analisis regresi data panel. Penelitian menggunakan metode *robust standard errors* pada *software* STATA versi 17. Berdasarkan dari hasil uji analisis regresi data panel, diperoleh nilai koefisien dan signifikansi untuk masing-masing variabel independen seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	(Tobins'Q)
Constant	-4.100941*** (0.000)
Board Gender Diversity	2.310662*** (0.001)
Sales Growth	-0.0382878 (0.838)
Capital Structure	4.008981*** (0.000)
Financial Distress	-0.9883848** (0.000)
Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023	
Robust standard errors in parantheses	
*p < 0,1; **p < 0,05; ***p < 0,01	

Diskusi

Pengaruh keragaman gender dewan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji persamaan regresi menunjukkan bahwa variasi orientasi dewan secara signifikan berpengaruh positif nilai perusahaan (Koefisien 2,310662; sig < 1%), sehingga **H1 diterima**. Penelitian ini menemukan bahwa semakin beragam orientasi dewan direksi atau semakin banyak jumlah perempuan dalam jajaran manajerial, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Temuan ini sesuai dengan Akhtar et al., (2021); Jasim et al., (2021); Lawrence & Raithatha, (2023) dan Li et al., (2022). Mereka menemukan bahwa variasi orientasi dewan atau kehadiran wanita di staf manajerial puncak dapat meningkatkan nilai perusahaan secara fundamental.

Temuan ini sejalan dengan teori keagenan yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Teori keagenan menunjukkan bahwa keragaman gender dewan dapat memiliki efek positif pada nilai perusahaan, yang diukur dengan Tobin's Q, dengan meningkatkan fungsi pemantauan dan pengawasan dewan direksi (Boubaker et al., 2014). Menurut teori keagenan, dewan yang lebih beragam dapat mewakili kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan lebih baik, yang dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan kinerja keuangan yang lebih baik (Lawrence & Raithatha, 2023). Hal ini juga dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan, yang diukur dengan Tobin's Q.

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji persamaan regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (sig>10%), sehingga **H2 ditolak**. Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi *deals development*, nilai perusahaan tidak mengalami kenaikan atau penurunan. Beberapa penelitian terdahulu yang juga menegaskan penemuan ini adalah seperti Afrida & Permatasari, (2023); Akmalia & Aliyah (2022); Hertina et al., (2022); Imronudin et al., (2022) dan Wijaya et al., (2022). Mereka menemukan bahwa pengembangan transaksi mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal ini dikarenakan kenaikan penjualan belum tentu diikuti dengan kenaikan laba bersih perusahaan (Afrida & Permatasari, 2023). Oleh karena itu, meskipun terjadi pertumbuhan penjualan yang signifikan, kenaikan laba bersih tidak selalu terjadi secara proporsional. Dalam konteks ini, perusahaan sebaiknya mengambil langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, dan meningkatkan margin keuntungan guna memastikan bahwa pertumbuhan penjualan juga berdampak positif pada laba bersih. Dengan demikian, perusahaan dapat menciptakan dasar yang lebih kokoh untuk potensi peningkatan harga saham dan nilai keseluruhan perusahaan.

Pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji persamaan regresi menunjukkan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan DCR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Koefisien 4,008981; sig <1%), sehingga **H3 diterima**. Penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi proporsi utang dalam stuktur modal perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Temuan ini sejalan dengan Imronudin et al., (2022); Muliani et al., (2023) dan Yanti (2022). Mereka menemukan bahwa struktur modal perusahaan yang diprosikan dengan DCR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori sinyal menunjukkan bahwa pilihan struktur modal perusahaan, termasuk rasio utang terhadap ekuitasnya, dapat digunakan untuk memberi sinyal informasi kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya tentang kesehatan keuangan perusahaan dan prospek masa depan. Secara khusus, perusahaan dengan tingkat utang yang lebih tinggi dapat dianggap mengambil lebih banyak risiko, tetapi juga memiliki potensi lebih besar untuk pertumbuhan dan profitabilitas di masa depan (Amin et al., 2023). Hal ini dapat menyebabkan penilaian perusahaan yang lebih tinggi yang diukur dengan Tobin's Q, rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai bukunya.

Pengaruh *Financial Distress* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji persamaan regresi menunjukkan bahwa *Financial Distress* mempengaruhi nilai negatif perusahaan (Koefisien - 0.9883848; sig < 1%), sehingga **H4 diterima**. Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi Kesulitan Moneter organisasi, maka nilai perusahaan akan semakin rendah. Temuan ini sesuai dengan Anggraini et al., (2020); Dewi et al., (2021); Hermuningsih et al., (2022); Hidayat et al., (2023) dan Tanjung et al., (2023). Mereka menemukan bahwa *Financial Distress* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Sejalan dengan teori sinyal yang menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan berbagai sinyal untuk menyampaikan informasi tentang kesehatan dan prospek keuangan mereka kepada investor dan pemangku kepentingan (Papaioannou & Karagozoglu, 2017). Temuan ini menunjukkan bahwa *Financial Distress* memiliki dampak negatif langsung pada nilai perusahaan. Kesulitan keuangan dianggap sebagai sinyal negatif, menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan keuangan dan mungkin memiliki profitabilitas masa depan yang lebih rendah atau bahkan risiko kebangkrutan. Ketika investor menganggap perusahaan berada dalam kesulitan keuangan, mereka mungkin kehilangan kepercayaan pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas masa depan dan memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat menyebabkan penurunan harga saham perusahaan dan nilai pasar secara keseluruhan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu pengaruh dari keragaman gender dewan, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan *Financial Distress* terhadap nilai perusahaan. Maka diperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Semakin banyak jumlah wanita dalam jajaran direksi perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- 2) Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan nilai perusahaan.
- 3) Semakin tinggi proporsi utang dalam struktur modal perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.
- 4) Semakin tinggi *Financial Distress* perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin menurun.

Adapaun saran atau rekomendasi yang akan peneliti berikan yaitu :

- 1) Akademisi: Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dinamika kompleks antara keragaman gender di dewan direksi, pertumbuhan penjualan, struktur modal, kesulitan keuangan, dan nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti tren industri, persaingan, dan kondisi ekonomi makro.
- 2) Perusahaan: Perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan keragaman gender pada jajaran direksi mereka untuk meningkatkan kinerja dan nilai keuangan mereka. Mereka juga harus mengelola struktur modal mereka secara efektif untuk meminimalkan risiko keuangan dan menjaga nilai perusahaan. Perusahaan juga harus mempertimbangkan potensi dampak kesulitan keuangan terhadap nilai perusahaan dan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan risiko kesulitan keuangan.
- 3) Investor dan calon investor: Investor serta calon investor harus mempertimbangkan potensi dampak keragaman gender di dewan direksi, struktur modal, dan kesulitan keuangan terhadap nilai perusahaan saat membuat keputusan investasi. Mereka juga harus mempertimbangkan dampak potensial pertumbuhan penjualan terhadap kesulitan keuangan dan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, S. N. (2014). The causes of gender diversity in Malaysian large firms. *Journal of Management & Governance*, 18(4).
- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2009). *Women in the boardroom and their impact on governance and performance*. *Journal of Financial Economics*, 94.
- Afrida, N. A., & Permatasari, W. D. (2023). The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*, 6(6), 118–129. <http://www.ijlrhss.com/paper/volume-6-issue-6/15-HSS-2062.pdf>
- Agustianingrum, S., Suwanti, T., & Masdjojo, G. N. (2023). Pengaruh Kebijakan Utang, Good Corporate Governance, Cash Holding, Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2 SE-Articles). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5462>
- Agyemang-Mintah, P., & Schadewitz, H. (2019). Gender diversity and firm value: evidence from UK financial institutions. *International Journal of Accounting & Information Management*. doi: <https://doi.org/10.1108/IJAIM-06-2017-0073>
- Akbar, M. (2022). The Influence of Capital Structure, Assets Structure and Sales Growth on Company Value. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5, 13091–13105. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5156>
- Akhtar, F., Veeraraghavan, M., & Zolotoy, L. (2021). Board Gender Diversity and Firm Value in Times of Crisis: Evidence from the COVID-19 Pandemic. *SSRN Electronic Journal*.

<https://doi.org/10.2139/ssrn.3869585>

- Akmalia, A., & Aliyah, S. A. (2022). The Role of Financial Performance in Mediating The Effect of Institutional Ownership, Company Size and Sales Growth on Firm Value. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 274–288.
- Amin, M. A. N., Amirah, A., & Azis, L. A. (2023). Pengaruh Growth Opportunity, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate . *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1 SE-), 132–151. <https://doi.org/10.46306/vls.v3i1.168>
- Anggraini, F., Seprijon, Y. P., & Rahmi, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 15(2), 169–190. <https://doi.org/10.25105/jipak.v15i2.6263>
- Ariska, R. T., Arief, M., & Prasetyono. (2021). The Effect Of Gender Diversity And Financial Ratios On *Financial Distress* In Manufacturing Companies Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 6. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/2225>
- Asrin, A. A. (2018). Pengaruh leverage, sales growth, biaya agensi manajerial, dan arus kas terhadap *Financial Distress*. *Semantic Scholar*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:169081468>
- Boubaker, S., Dang, R., & Nguyen, D. K. (2014). Does board gender diversity improve the performance of French listed firms? *Gestion 2000, Volume 31*(1), 259–269. <https://doi.org/10.3917/g2000.311.0259>
- Dewi, M. R., Foanto, G. N., & Christiawan, Y. J. (2021). Profitability, Liquidity, and Firm Value: Does *Financial Distress* Have a Mediating Effect? *Proceedings of the 6th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2021)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:244689640>
- Diah, P. ., & Putri, W. (2021). The Effect of Operating Cash Flows, Sales Growth, and Operating Capacity in Predicting *Financial Distress*. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 643–644. www.ijisrt.com638
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019). *Investigating The Effect Of Liquidity, Leverage, Sales Growth And Good Corporate Governance On Financial Distress*. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2).
- Elviana, E., & Hapzi Ali. (2022). Determination of *Financial Distress* and Stock Prices: The Effect of Financial Performance and Sales Growth (Financial Management Review Literature). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(3), 241–252. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v3i3.1323>
- Freihat, A. F., Farhan, A., & Shanikat, M. (2019). *Do Board of Directors Characteristics Influence Firm Performance? Evidence from the Emerging Market*. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 22.
- Hasan, F., & Juwita, H. A. J. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 10(1), 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7839>
- Hermuningsih, S., Kusuma, H., Erawati, T., & Rahmawati, A. D. (2022). Fundamental aspects of leverage, profitability and *Financial Distress* as mediating variables that influence firm value. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 26(2), 130–144. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss2.art3>
- Hertati, L., Syafarudin, A., Safkaur, O., & Fery, I. (2021). Peran Manajemen Perubahan Pada Akuntansi Manajemen Strategis Akibat Virus Corona. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi*, 1(2), 201–216. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.24>
- Hertina, D., Tisnakomara, H., & Sunandar, N. (2022). Company Value Impact on Capital Structure, Sales Growth, and Company Size. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 11(1 SE-Articles), 190–198. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v11i1.1668>
- Hidayat, T., Yahya, A., & Permatasari, M. D. (2023). Pengaruh *Financial Distress*, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Keputusan Investasi serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(01 SE-Articles), 1–14. <https://doi.org/10.37366/akubis.v8i01.744>
- Imronudin, I., Waskito, J., Cantika, I. B., & Sofiardhani, G. (2022). The Effect of Liquidity and Capital Structure to Increase Firm Value Through Increasing Financial Performance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(3), 345–354. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i3.22174>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.
- Jasim, M. R., Faris, A. H., Faris, A. H., & Saleem, A. D. (2021). The effect of gender diversity of board directors and accounting conservatism on firm value. In *Journal of Economics and Administrative Sciences* (Vol. 27, Issue 127, pp. 285–306). <https://doi.org/10.33095/jeas.v27i127.2151>
- Johanda Putri, I. A., Budiyanto, B., Triyonowati, T., & Ilham, I. (2023). Growth, Intellectual Capital, Financial Performance And Firm Value : Evidence From Indonesia Automotive Firms. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(1), 139–146. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i1.723>
- Karimah, I., & Sukarno, A. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1733>
- Koerniawan, S. A., & Malelak, M. I. (2021). the Influence of Female Director on the Probability of Companies Experiencing *Financial Distress*. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 1(2), 101–108. <https://doi.org/10.9744/ijfis.1.2.101-108>
- Kurniawati, T., & Anggraini, D. J. (2023). The Impact of Sales Growth and Profitability on Firm Value During The Covid-19 Pandemic. *Atlantis Press*, 633–641. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-158-6_55
- Lawrence, E. R., & Raithatha, M. (2023). Gender bias, board diversity, and firm value: Evidence from a natural experiment. *Journal of Corporate Finance*, 78, 102349. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2022.102349>
- Lestari, R. (2022). Lonjakan Harga Bahan Baku Masih Jadi Tekanan Manufaktur. from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220103/257/1484786/lonjakan-harga-bahan-baku-masih-jadi-tekanan-manufaktur>.
- Li, Y., de Villiers, C., Li, L. Z., & Li, L. (2022). The moderating effect of board gender diversity on the relation between corporate social responsibility and firm value. *Journal of Management Control*, 33(1), 109–143. <https://doi.org/10.1007/s00187-022-00334-x>
- Muliani, Rico Nur Ilham, Chairil Akhyar, & Siti Maimunah. (2023). The Influence Of Profit Management And Financial Performance On Company Value In Building Materials Construction Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2021 Period. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(4 SE-Articles), 323–335. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i4.52>
- Marito, R. C., & Prasetya, E. R. (2019). Pengaruh Kecakapan Profesional, Pendidikan Berkelanjutan Dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan
- Mutiara, T., & Septyanto, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Financial Distress* Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*,

- 18(2), 69–87. <https://doi.org/10.23960/jbm.v18i2.397>
- Pane, A. A., Dalimunthe, H., & Ananda, R. F. (2023). How sales growth and leverage affect *Financial Distress*. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(1), 35–41.
- Panjaitan, M., Sagala, P. N. B., Napitupulu, H. M., & ... (2022). Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity Ratio, and Net Profit Margin Ratio on *Financial Distress* Conditions in Hotel, Restaurant, and Tourism Sub-Sektor Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period. *Budapest International Research and Cities Institute Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 7756–7762. <https://birci-journal.com/index.php/birci/article/view/4518>
- Papaioannou, G. J., & Karagozoglu, A. K. (2017). *Theories of New Issue Pricing* (G. J. Papaioannou & A. K. B. T.-U. S. and the N. I. M. Karagozoglu (eds.); pp. 135–143). Academic Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-12-803282-4.00009-2>
- Putri, I. G. A. P. T. (2020). *Effect of capital structure and sales growth on firm value with profitability as mediation*. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. doi: <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.833>
- Rachma Sari, K., Martini, R., Almira, N., Hartati, S., & Husin, F. (2022). Prediction of Bankruptcy Risk Using *Financial Distress* Analysis. *Golden Ratio of Finance Management*, 2(2), 77–86. <https://doi.org/10.52970/grfm.v2i2.127>
- Rokhayati, I., Dwi Purnomo, S., Retnowati, D., Winarto, H., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analysis of *Financial Distress* in banking companies listed on the Indonesian stock exchange. *Akuntabel*, 19(2), 269–274. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11183>
- Salim, M. N., & Susilowati, R. (2019). The Effect Of Internal Factors On Capital Structure And Its Impact On Firm Value: Empirical Evidence From The Food And Beverages Industry Listed On Indonesian Stock Exchange 2013-2017. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 6(7), 173-191
- Situngkir, J., Mukti, A. H., & Christiningrum, M. . (2023). The Effect of Sales Growth and Profitability on Company Value with Debt Policy as Moderating Variables. *Basic and Applied Accounting Research Journal*, 3(1), 12–19. <https://doi.org/10.11594/baarj.03.01.03>
- Shehata, N., Salhin, A., & El-Helaly, M. (2017). *Board diversity and firm performance: evidence from the UK SMEs*. *Applied Economics*.
- Sukirno. (2022). *Financial Distress*: Implications of Cash Ratio, Total Debt To Equity Ratio, And Return On Asset. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)* , 2(1 SE-Daftar Isi Articles), 48–59. <https://doi.org/10.30656/jkk.v2i1.5860>
- Sutrisno, & Fella, H. N. (2020). *Women On Boards, Political Connection And Firm Value (Case Study On Companies In Indonesia Stock Exchange)*. *MODUS*, 32.
- Tanjung, I. I., Hendrian, H., & Geraldina, I. (2023). The Effect of Intellectual Capital and Good Corporate Governance (GCG) on Firm Value With *Financial Distress* As Intervening Variable. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business; Vol 8 No 1 (2023): June 2023*. <https://doi.org/10.32424/1.sar.2023.8.1.8465>
- Wijaya, H., Andy, A., Febriyanti, L., Cahyadi, H., & Nugraha, A. (2022). Factors Affecting Firm Value in Indonesia's Manufacturing Firms. *Proceedings of the 3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2021)*, 655(5), 153–159. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.060>
- Wijayaningsih, S., & Yulianto, A. (2021). The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Profitability on Firm Value with Investment Decisions as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 150-157.
- Wulandari, D., Dhiana, P., & Suprianto, A. (2018). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel

- Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Sub sektor Aneka Industri Tahun 2011-2015). *Jurnal Universitas Pandanaran*, 4(4), 1-14.
- Yana, A., & Purwanto, E. (2022). The Effect of *Financial Distress*, Capital Structure, and Firm Size on The Firm Value of Property Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2016-2020. *European Union Digital Library*. <https://doi.org/10.4108/eai.31-3-2022.2321087>
- YANTI, N. (2022). The Influence Of Capital Structure, Profitability And Disclosure Of Corporate Social Responsibility On Firm Value With Firm Size As A Moderating Variable. *AKUNTIA JURNAL Jurnal Akuntansi, Terpercaya, Menginspirasi Dan Asli*, Vol 6 No 2 (2022): Oktober, 102–121.
<https://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/article/view/679/421>